

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan sehingga dapat disimpulkan bahwa *pertama*, karakteristik pembelajaran berbasis *mobile* (PBM) menggunakan model *mobile learning* yang terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu tahapan *seeking of information* (mencari), *acquisition of information* (memperoleh), *synthesizing of knowledge* (mensintesis) secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *mobile* (PBM) dapat mengoptimalkan kemandirian belajar dan penguasaan konsep dengan karakteristik sebagai konsep media pembelajaran berbasis *mobile*, dapat diterapkan dimana dan kapan saja, dapat diakses secara gratis tanpa langganan, aplikasi memiliki permainan, mudah diakses, dan sebagai alat peraga pengenalan tata surya; *kedua* pembelajaran berbasis *mobile* (PBM) yang diterapkan dapat mengoptimalkan kemandirian belajar peserta didik dengan peningkatan yang signifikan; *ketiga* pembelajaran berbasis *mobile* (PBM) yang diterapkan dapat mengoptimalkan penguasaan konsep peserta didik dengan peningkatan yang signifikan; *keempat* kemandirian belajar dan penguasaan konsep peserta didik memiliki hubungan positif yang signifikan dengan tingkat keeratan sedang.

5.2 Implikasi

Konsep pembelajaran berbasis *mobile* yang dilakukan dengan cara tidak langsung atau tidak bertatap muka antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran berbasis *mobile* dapat dilakukan secara fleksibel di mana peserta didik dapat mengakses atau melakukan pembelajaran kapanpun dan di manapun. Pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk kegiatan pembelajaran di masa kini dan mendatang. Pembelajaran berbasis *mobile* menuntut peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan berbagai pendekatan yang sesuai agar peserta didik mampu termotivasi, mengarahkan dan mengatur

dirinya sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan pembelajaran berbasis *mobile*, secara tidak langsung peserta didik juga dapat belajar perkembangan teknologi. Selain peserta didik, pendidik juga harus mampu meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan teknologi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Keunggulan dari pembelajaran berbasis *mobile* ini yaitu peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik maupun teman-temannya dan dapat mengakses sendiri bahan belajarnya secara terbuka dan lebih luas. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik kapan saja, dapat melalui grup belajar online maupun secara personal chat. Kegiatan pembelajaran menjadi sangat fleksibel atau dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, karena disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta didik dengan pendidiknya.

Keterbatasan yang dialami peneliti yaitu jaringan internet yang kapasitasnya kurang optimal sehingga video dan aplikasi tata surya harus diunduh terlebih dahulu kemudian dapat dibuka oleh peserta didik maupun peneliti. Tentunya peneliti menyadari bahwa dalam pengisian kuesioner yang dilakukan siswa bisa saja terjadi bias atau ketidakjujuran.

Dengan adanya pembelajaran berbasis *mobile* peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memanfaatkan kemampuan atau perkembangan teknologi secara maksimal untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Peserta didik akan lebih menekankan suatu kompetensi dan juga memiliki motivasi yang besar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai tuntutan lebih besar untuk kegiatan pembelajaran dalam mendapatkan bahan materi atau informasi yang dibutuhkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi:

- a). Bagi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik di bidang teknologi informasi dan komunikasi, peneliti merekomendasikan untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis *mobile*

dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tidak semua memiliki perangkat secara pribadi untuk mengakses materi sehingga peneliti menyarankan untuk menerapkan pada peserta didik yang memiliki perangkat seluler atau *handphone* milik pribadi.

- b). Bagi pengajar, peneliti merekomendasikan untuk dapat menyusun dan mengembangkan pembelajaran berbasis *mobile* agar dapat meningkatkan kemandirian belajar dan penguasaan konsep peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini disebabkan pembelajaran berbasis *mobile* membantu pendidik dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, pengajar diharapkan lebih kreatif dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan sampai evaluasi sehingga berimplikasi positif pada belajar peserta didik.
- c). Bagi peneliti lainnya, peneliti merekomendasikan agar dapat mengembangkan dan membenahi penyusunan pembelajaran berbasis *mobile* agar dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.